

Pekerjaan Lapangan - II

HARIRI, SE., M.Ak
Universitas Islam Malang
2017

Penerapan Teknik-teknik Audit

Teknik audit diterapkan dengan beragam kondisi tergantung masalah yang menjadi subjek yang diaudit.

Hasil akhirnya adalah opini dan rekomendasi audit.

Lima bentuk penugasan audit :

1. Audit Fungsional
2. Audit organisasional
3. Studi manajemen
4. Audit program
5. Audit Kontrak

Audit Fungsional

Audit yang mengikuti proses dari awal hingga akhir, melintasi lini organisasi

Audit fungsional mencakup :

1. Pemesanan, penerimaan, dan pembayaran baku dan perlengkapan
2. Pengiriman langsung perlengkapan atau jasa ke departemen pengguna
3. Penerapan perubahan pada produk
4. Pengumpulan, pemisahan, dan penjualan barang sisa
5. Pengendalian, dan praktik keselamatan
6. Program untuk mendeteksi konflik kepentingan
7. Pengelolaan aset-aset modal
8. Formulasi anggaran
9. Fungsi-fungsi pemasaran

Audit Organisasional

Tidak hanya memperhatikan aktivitas yang dilakukan dalam organisasi tapi juga dengan kontrol administratif yang digunakan untuk memastikan bahwa aktivitas-aktivitas tersebut dilaksanakan

Studi dan Konsultasi Manajemen

Setiap organisasi membutuhkan konsultan luar untuk melakukan studi manajemen : membuat evaluasi dan menawarkan rekomendasi untuk memperbaiki masalah organisasi.

Output studi dan konsultasi manajemen :

Momerendum studi manajemen

Audit Atas Program

Melakukan penelaahan khusus atas program yang sedang berjalan

Kegiatan yang dilakukan :

1. Evaluasi
2. Evaluasi program
3. Studi biaya manfaat
4. Studi efektivitas biaya

Tiga hal yang ingin ditentukan Auditor Internal :

1. Keluaran
2. Manfaat atau Hasil
3. Dampak

Audit Kontrak

Pemeriksaan terkait dengan kontrak seperti kontrak konstruksi yang umumnya manajemen tidak mengetahui biaya konstruksi dsb.

Kontrak umumnya terdiri atas tiga kategori :

Kontrak
Lump-Sum

Kontrak
Cost-Plus

Kontrak
Unit-Price

Audit Terintegrasi

Audit terintegrasi menggabungkan aspek-aspek audit keuangan dengan audit kinerja, sebuah prosedur yang menghasilkan sebagian audit keuangan akhir tahun diselesaikan sebelum audit operasional. Tingkat integrasi tergantung pada:

1. Ukuran staf audit.
2. Keahlian yang dimiliki staf atau yang tersedia melalui sumber-sumber luar.
3. Filosofi audit yang dipagang manajemen organisasi dan organisasi audit.
4. Tingkat aktivitas teknologi di klien dan organisasi audit.
5. Biaya-manfaat

Konsultan

Aturan yang harus diikuti auditor internal dalam berhubungan dengan Konsultan :

1. Konsultan harus dapat dipercaya dan memiliki kompetensi
2. Terdapat perjanjian lengkap atas lingkup dan tujuan program
3. Staf harus ditugaskan untuk bekerja dengan konsultan
4. Auditor harus memahami sifat pekerjaan konsultan
5. Laporan akhir audit merupakan tanggungjawab auditor internal.
6. Konsultan tidak boleh mengambil hak prerogatif

Penggunaan Sumber Daya dari Luar/dari Mitra

Kepala bagian audit bertanggung jawab atas kualitas jasa yang diberikan pihak luar. Bantuan dari luar atau dari mitra harus digunakan dalam proses perencanaan jika diperlukan, serta dalam evaluasi aktivitas audit. Penggunaan sumber daya dari luar atau dari mitra yang terstruktur dengan baik dan memiliki keahlian tinggi akan membawa nilai teknis dan kredibilitas bagi operasi audit internal.

Penelaahan Analitis

Metodologi yang digunakan dalam melakukan penelaahn analitis :

Analisis
Tren

Analisis
Rasio

Analisis
Regresi

Beberapa Contoh yang berkaitan dengan penelaahan analitis :

1. Pemeliharaan Aktiva Tetap
2. Statistik Karyawan
3. Perputaran Persediaan
4. Biaya-biaya karyawan dan perputaran karyawan
5. Pengiriman Persediaan
6. Penyimpanan Perlengkapan dan Alat Tulis Kantor
7. Catatan Bahan Baku
8. Telepon dan Komputer

Hubungan Bukti Hukum dan Bukti Audit

- Bukti hukum dan bukti audit memiliki banyak kesamaan yaitu memberikan bukti, untuk mendorong keyakinan tentang kebenaran atau kesalahan setiap pernyataan atas suatu masalah.
- Bukti Hukum : sangat mengandalkan pengakuan lisan
- Bukti Audit : lebih mengandalkan bukti-bukti dokumen

Bukti Hukum

Bukti
Terbaiik

Bukti
Sekunder

Bukti
Langsung

Bukti Tidak
Langsung

Bukti yang
Meyakinkan

Bukti yang
Menguatkan

Bukti Opini

Bukti Kabar
Angin

Bukti Audit

- Informasi yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan pemeriksaan catatan.
- Standar Bukti Audit : Kecukupan, Kompetensi, dan Relevansi
- Bukti audit meliputi :

Bukti Fisik

Bukti
Penagkuan

Bukti
Dokumen

Bukti
Analitis

Penanganan Bukti Yang Sensitif

1. Menjaga integritas dokumen yang harus dipisahkan dari dokumen kertas kerja biasa
2. Disimpan dalam lemari terkunci atau kotak penyimpanan yang aman
3. Mengamankan bukti terkomputerisasi untuk menghindari akses ke bentuk aslinya
4. Menjaga catatan
5. Bukti harus diorganisasi menggunakan sistem pengelolaan manajemen
6. Harus ada konsultan dan penasehat hukum

Kertas Kerja

Jenis Kertas Kerja :

1. Kutipan dari sumber berwenang tentang kriteria dan standar
2. Ringkasan wawancara, pertemuan, percakapan
3. Rincian pengamatan
4. Substansi verifikasi dan pemeriksaan dokumen
5. Analisis temuan dari kertas kerja atau pengamatan lainnya
6. Perhitungan analitis terkait dengan audit.

Pekerjaan Lapangan dalam Lingkungan Berteknologi Tinggi

1. Enterprise – wide systems
2. Audit berkelanjutan
3. Masalah-masalah audit internal terkait dengan risiko
4. Perdagangan Elektronik (E-Commerce/E-Business) dan Auditing Berkelanjutan